

Yuk, Gunakan **ANTIBIOTIK** Dengan Bijak

- B** Beli antibiotik hanya dengan resep dokter
- I** Ikuti petunjuk penggunaan antibiotik
- J** Jeli dan berani bertanya apakah ada antibiotik yang diberikan
- A** Awasi Penggunaan Antibiotik
- Habiskan antibiotik meskipun merasa sudah membaik
 - Jangan berikan antibiotik kepada orang lain meskipun memiliki gejala yang sama
- K** Konsultasi ke dokter jika sakit lebih dari 3 hari
- Batuk, demam, pilek tidak perlu menggunakan antibiotik
 - Istirahat dan konsumsi makanan bergizi
 - Jika disertai lendir atau darah segera konsultasikan ke Dokter

IGD 24 Jam 
0852-1968-3631

Hubungi Kami

-  Jl. Raya Tayu - Pati Km.3 No.99A, Pakis, Tayu, Pati, Jawa Tengah 59155
-  (0295) 4150645 / 0822-2665-6907
-  www.rsusebeningkasih.com
-  [rsusebeningkasih](https://www.instagram.com/rsusebeningkasih)
-  [RSU Sebening Kasih](https://www.facebook.com/RSUSebeningKasih)



RSU SEBENING KASIH

Melayani dengan Sepenuh Hati



BIJAK MENGUNAKAN ANTIBIOTIK

LF/PKRS/PNJ-FAR/002/2026

 [rsusebeningkasih](https://www.instagram.com/rsusebeningkasih)  0822-2665-6907  www.rsusebeningkasih.com

Resistensi Antibiotik

Resistensi antibiotik terjadi ketika bakteri menjadi **kebal terhadap efek antibiotik**, mengakibatkan kesulitan dalam pengobatan infeksi dan potensi **risiko komplikasi serius hingga kematian**

Apa yang Menyebabkan Resistensi Antibiotik?



Minum antibiotik walaupun penyakit yang diderita bukan disebabkan oleh infeksi bakteri, misalnya batuk pilek yang biasanya disebabkan oleh virus



Mengonsumsi antibiotik tidak teratur, misalnya dengan memberi jeda waktu 1-2 hari

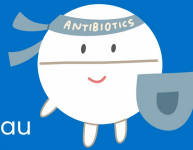


Tidak menghabiskan antibiotik sesuai waktu yang disarankan oleh dokter

Mari Cegah **Resistensi Antibiotik** dengan **5T**

- Tidak membeli obat **tanpa resep dokter**
- Tidak menggunakan antibiotik **selain untuk infeksi bakteri**
- **Tidak menyimpan antibiotik** sebagai persediaan di rumah
- **Tidak memberikan antibiotik** sisa kepada orang lain
- Tanya pada apoteker untuk **informasi obat antibiotik**

Apa itu Antibiotik?



Antibiotik adalah obat untuk mengatasi atau mencegah **infeksi bakteri**. Obat **ini tidak dapat digunakan untuk mengatasi infeksi akibat virus, seperti flu**. Perlu diingat, antibiotik **hanya boleh dikonsumsi atas anjuran dari dokter**.

Mengapa Antibiotik Harus Dihabiskan ?

- **Menghilangkan Infeksi Secara Total** : Antibiotik harus dihabiskan untuk memastikan semua bakteri penyebab infeksi terbunuh, mencegah kambuhnya infeksi
- **Mencegah Resistensi Antibiotik**: Menghentikan antibiotik terlalu cepat dapat menyebabkan bakteri yang selamat menjadi kebal, membuat infeksi lebih sulit diobati di masa depan.
- **Efektivitas Pengobatan**: Konsumsi antibiotik sesuai durasi yang ditentukan memastikan pengobatan bekerja secara efektif.
- **Mencegah Penyebaran Infeksi**: Menghabiskan antibiotik membantu mencegah penyebaran bakteri ke orang lain.
- **Mengurangi Risiko Komplikasi**: Pengobatan yang tepat mengurangi risiko komplikasi serius akibat infeksi yang tidak diobati dengan baik.



CARA Penyimpanan Antibiotik



- Simpan antibiotik di tempat kering dan terhindar dari cahaya matahari
- Simpan di tempat yang jauh dari jangkauan anak-anak
- Simpan dalam kemasan aslinya dalam wadah tertutup
- Bacalah aturan penyimpanan antibiotik pada brosurnya
- Jangan menyimpan antibiotik untuk penggunaan penyakit infeksi di masa yang akan datang

Cara Membuang Antibiotik



Kumpulkan masing-masing antibiotik sisa/rusak/kedaluarsa sesuai bentuk sediaan, seperti tablet, kapsul, dan sirup

Robek kemasan/hilangkan label/coret informasi produk



Sirup & obat cair: Tambahkan air pada sisa endapan, kocok, lalu campur dengan kopi/tanah dalam plastik tertutup dan serahkan ke apotek khusus atau buang ke tempat sampah.

Tablet, pil, puyer, salep, krim : setelah dipisahkan dari kemasan, obat dihancurkan lalu dicampur dengan bahan tidak enak (kopi/tanah) lalu dipindahkan ke wadah tertutup dan diserahkan ke apotek bertanda khusus atau ke tempat sampah



Aturan Penggunaan Antibiotik

3x1 Hari
BUKAN  melainkan
Pagi, Siang, Malam  **tiap 8 Jam**

dimulai

selanjutnya

kemudian



Jam 6 Pagi



Jam 2 Siang



Jam 10 Malam

2X1 Hari

Tiap 12 Jam

1X1 Hari

Tiap 24 Jam

Mengapa Harus Tepat Waktu ?

1

Menjaga Kadar Obat: Jeda waktu yang teratur (seperti setiap 8 jam untuk 3 kali sehari) memastikan jumlah obat dalam darah tidak kurang dari batas yang dibutuhkan untuk melawan kuman

2

Mencegah Kekebalan Bakteri: Jika jadwal berantakan atau ada jeda kosong, bakteri bisa kembali tumbuh dan menjadi kebal terhadap obat atau disebut resistensi antibiotik

3

Memastikan Infeksi Sembuh Total: Bakteri yang kuat butuh waktu lama untuk mati, sehingga mengonsumsinya sesuai anjuran dokter sangat menentukan keberhasilan pengobatan.